

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan Dick Carey & Carey. Menurut Sukmadinata (2017, hlm. 164) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2017, hlm. 407). Produk akhir dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar tata bahasa prefiks dengan model SECTION bagi pemelajar BIPA.

B. Desain dan Prsedur Penelitian

Desain dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang dikembangkan oleh Dick, Carey, & Carey (2015). Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian riset dengan melalui berbagai tahapan, sehingga produk akhir dari hasil penelitian dan pengembangan ini dapat sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Menurut Dick, Carey, & Carey (2015, hlm. 6) langkah-langkah dalam penelitian pengembangan meliputi;

1) Mengidentifikasi Tujuan pembelajaran

Langkah pertama dalam proses penelitian pengembangan yaitu menentukan kompetensi dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui materi pada bahan ajar yang akan dikembangkan. Tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh dari analisis kebutuhan belajar, dari pengalaman pengajar saat menemukan kesulitan belajar, atau rekomendasi dari kebutuhan yang baru. Pada tahap ini dilakukan identifikasi untuk menentukan kebutuhan siswa terhadap materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan.

2) Melakukan Analisis Pembelajaran

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menentukan analisis pembelajaran dengan menentukan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pemelajar. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

3) Analisis Pembelajar dan Konteks

Langkah selanjutnya adalah analisis pemelajar berdasarkan konteks dari keterampilan yang akan dipelajari dan konteks yang akan mereka gunakan dalam kehidupannya. Hal ini bertujuan agar kesulitan pemelajar dapat teratasi melalui bahan ajar yang akan dikembangkan.

4) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah menentukan apa yang pemelajar dapat lakukan ketika mereka menyelesaikan pembelajaran. Pernyataan ini berasal dari keterampilan yang diidentifikasi dalam analisis pembelajaran, mengidentifikasi keterampilan yang harus dipelajari, kondisi di mana keterampilan akan didemonstrasikan, dan kriteria menuju pembelajaran yang sukses.

5) Mengembangkan instrumen penilaian

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan, tahap selanjutnya adalah mengembangkan penilaian yang sejajar dan mengukur kemampuan peserta didik untuk melakukan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pemelajar terkait penguasaan pengetahuan dan keterampilan materi pada bahan ajar yang akan dikembangkan.

6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ini dibentuk berdasarkan informasi dari lima langkah sebelumnya. Hal ini digunakan untuk membantu kegiatan sebelum pembelajaran, menyiapkan penyajian konten dengan contoh, penilaian pembelajaran, dan kegiatan yang baru dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini dilakukan dengan cara mengembangkan draf bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

7) Mengembangkan bahan ajar

Langkah selanjutnya adalah menghasilkan rancangan bahan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Tahap ini mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pemelajar terkait materi tata bahasa prefiks.

8) Melakukan Evaluasi Formatif

Setelah rancangan pembelajaran selesai maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan menemukan kesempatan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih baik.

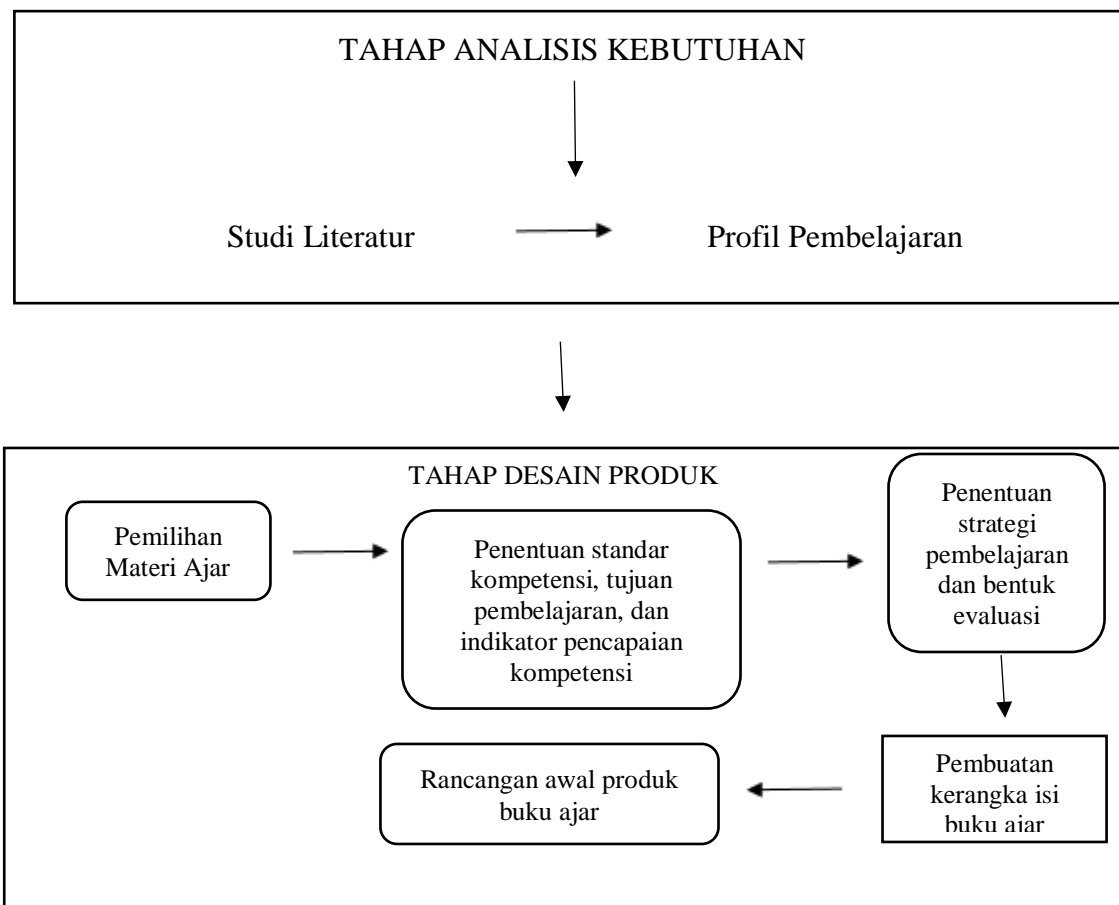
9) Merevisi Bahan Ajar

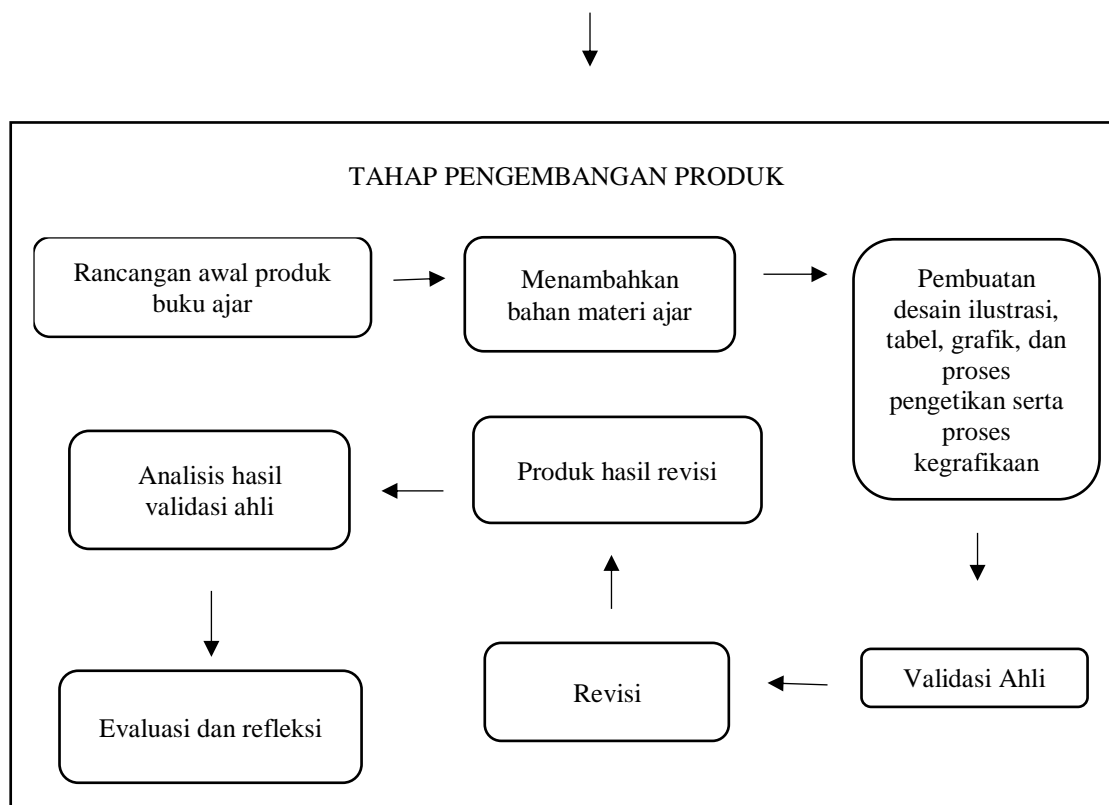
Setelah dilakukan evaluasi formatif, langkah selanjutnya adalah revisi. Hasil penilaian pada tahap evaluasi formatif selanjutnya direvisi sesuai dengan kekurangan pada tahap sebelumnya.

10) Melakukan evaluasi sumatif

Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi ini menghasilkan nilai absolut dan relatif setelah produk dievaluasi secara formatif dan direvisi.

Pada penelitian ini, proses pengembangan yang dilakukan hanya sampai pada tahap uji validitas produk yang dilakukan oleh ahli dan hanya akan memberikan implikasi terhadap bahan ajar prefiks BIPA. Penilaian oleh ahli dilakukan secara berkala hingga mendapatkan nilai yang baik.





Bagan 3.1 *Desain Penelitian Pengembangan Bahan Ajar*

C. Sumber data

Peneliti melakukan studi pustaka bahan ajar BIPA dengan menggunakan sumber data sebagai berikut.

- 1) Permendikbud Nomor 27 tahun 2017
- 2) Buku ajar BIPA “Sahabatku Indonesia” tingkat A-1
- 3) Buku ajar BIPA “Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia” tingkat atas.

Selain itu sumber data yang digunakan berupa hasil angket penilaian ahli terhadap bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA tingkat dasar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Studi dokumentasi, peneliti melakukan studi pustaka dengan menganalisis buku ajar BIPA “Sahabatku Indonesia” tingkat A-1 dan buku ajar BIPA “Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia” tingkat atas. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa kondisi materi dalam pembelajaran. Selain itu,

peneliti juga menggunakan standar acuan kompetensi yang digunakan suatu lembaga.

- b. Penilaian ahli dengan menilai rancangan buku ajar berupa produk awal dan produk akhir. Penilaian dilakukan oleh ahli bahan ajar BIPA dan ahli tata bahasa untuk BIPA.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Analisis Bahan Ajar

Instrumen analisis bahan ajar dilakukan untuk mengetahui kelayakan materi ajar yang akan disajikan. Analisis ini dapat membantu peneliti melakukan pembaharuan terhadap pengembangan bahan ajar yang akan dilakukan. Sumber bahan ajar yang akan dianalisis adalah bahan ajar “Sahabatku Indonesia” tingkat A-1 dan buku ajar BIPA “Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing”.

No	Sumber bahan ajar	Indikator pencapaian kompetensi	Konten materi	Contoh sajian materi	Contoh latihan yang diberikan

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Bahan Ajar

2. Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar Tata Bahasa BIPA

Instrumen bahan ajar berikut diadaptasi dari instrumen penelitian (Herawati, 2020) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman BIPA Melalui Model Kompensatori Interaktif”.

Pada penelitian pengembangan model Dick and Carey (Dick et al, 2015) terdapat tahapan evaluasi formatif. Berikut merupakan instrumen evaluasi formatif pada produk bahan ajar tata Bahasa prefiks BIPA.

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR BERUPA BUKU PEMBELAJARAN PRAKTIS TATA BAHASA PREFIKS BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR
Petunjuk Pengisian

Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria penilaian:

- 1 = sangat tidak baik/sangat tidak sesuai
- 2 = kurang baik/kurang sesuai
- 3 = cukup baik/cukup sesuai
- 4 = baik/sesuai
- 5 = sangat baik/sangat sesuai

A. Aspek Kegrafikan

Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Desain Sajian Bahan Ajar	1. Tatanan/layout sampul muka, belakang dan punggung harmonis dan konsisten.						
	2. Warna unsur tata letak memperjelas fungsi.						
	3. Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca. a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.						

	<p>b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.</p>						
	<p>4. Ilustrasi sampul modul</p> <p>a. Menggambarkan isi/materi ajar.</p> <p>b. Bentuk, warna, dan ukuran gambar harmonis dan proporsional.</p>						
Desain Isi Bahan Ajar	<p>1. Konsistensi Tata Letak</p> <p>a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.</p> <p>b. Pemisahan antar paragraf jelas.</p>						
	<p>2. Unsur tata letak harmonis</p> <p>a. Bidang cetak dan margin proporsional</p> <p>b. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.</p>						
	<p>3. Unsur tata letak lengkap</p> <p>a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.</p>						
	<p>4. Ilustrasi dan keterangan gambar (caption)</p>						
	<p>5. Tipografi isi modul memudahkan pemahaman</p> <p>a. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsiten, dan proporsional.</p> <p>b. Tanda pemotongan kata jelas</p>						

	6. Ilustrasi isi						
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek						
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan						
	c. Kreatif dan dinamis						

Tabel 3.2 Instrumen Aspek Kegrafikan

B. Aspek Kelayakan Penyajian

Aspek Penilaian	Indikator	Nilai					Komentar
		1	2	3	4	5	
Teknik Penyajian	1. Kesesuaian penyajian materi dengan konsep.						
	2. Konsistensi sistematika penyajian setiap unit.						
	3. Keruntutan penyajian materi.						
	4. Keruntutan penyajian materi dengan model pengembangan SECTION						
Penyajian Pembelajaran	1. Ketepatan penyajian teks						
	2. Ketepatan penyajian contoh						
	3. Ketepatan penyajian latihan soal						
	4. Ketepatan penyajian evaluasi						
Pendukung Penyajian	1. Pembangkit motivasi belajar pada awal bab						
	2. Kejelasan petunjuk belajar						
	3. Kata kunci untuk untuk pemelajar						
	4. Kejelasan pengantar, daftar pustaka, dan lampiran.						

Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea						
	2. Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis pembelajar						

Tabel 3.3 Instrumen Aspek Kelayakan Penyajian

C. Aspek Kelayakan Isi/Materi

Indikator	Butir Penilaian	Nilai					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian Materi Tata Bahasa dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar BIPA	1. Kelengkapan materi						
	2. Kedalaman materi						
	3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran						
	4. Kesesuaian materi dengan model pengembangan SECTION						
Keakuratan Materi	1. Keakuratan konsep dan definisi sesuai dengan sistematika keilmuan						
	2. Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang dicapai.						
	3. Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai						

	4. Keakuratan penggunaan istilah-istilah						
Kemutakhiran materi	1. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.						
	2. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu bahasa Indonesia						
	3. Kesesuaian kasus, data, dan fakta dalam kehidupan sehari-hari						
Mendorong keingintahuan	1. Mendorong rasa ingin tahu						
	2. Mengenalkan Indonesia dalam tambahan pengetahuan budaya						

Tabel 3.4 Instrumen Kelayakan Isi/Materi

D. Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator	Butir Penilaian	Nilai					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian dengan kaidah bahaa Indonesia yang baik dan benar	1. Ketepatan struktur kalimat						
	2. Keefektifan kalimat						
	3. Kebakuan istilah						
	4. Ketepatan ejaan						
Keterbacaan	1. Kesesuaian pemilihan teks dengan tingkat pengetahuan pemelajar BIPA						
	2. Kesesuaian diksi dengan tingkat pengetahuan pemelajar BIPA						

Kejelasan informasi	1. Kemampuan memotivasi pembelajar						
---------------------	------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.5 Instrumen Kelayakan Bahasa

E. Aspek Kelayakan Materi Tata Bahasa

Indikator	Butir Penilaian	Nilai					Komentar
		1	2	3	4	5	
Materi Tata Bahasa Prefiks Me-	1. Kesesuaian materi tata bahasa prefiks me- dengan penggunaannya dalam kalimat						
	2. Kesesuaian bentuk morfofonemik prefiks me- dalam kalimat						
	3. Kesesuaian makna gramatikal prefiks me- dalam kalimat						
	4. Kesesuaian penggunaan contoh prefiks me- dalam kalimat						
Materi Tata Bahasa Prefiks Ber-	1. Kesesuaian materi tata bahasa prefiks ber- dengan penggunaannya dalam kalimat						
	2. Kesesuaian bentuk morfofonemik prefiks ber- dalam kalimat						
	3. Kesesuaian makna gramatikal prefiks ber- dalam kalimat						
	4. Kesesuaian penggunaan contoh prefiks ber- dalam kalimat						

Tabel 3.6 Instrumen Kelayakan Materi Tata Bahasa

Catatan/komentar/kritik/saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Validator,

(Nama)

Pada tahap penelitian pengembangan model Dick and Carey (Dick et al, 2015) selanjutnya terdapat evaluasi sumatif. Evaluasi ini dilakukan setelah revisi produk pada tahap evaluasi formatif dilakukan. Berikut instrumen yang digunakan untuk penilaian sumatif diadaptasi dari penelitian Herawati (2020).

Petunjuk Pengisian

Isilah tanda check () pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria penilaian:

1 = sangat tidak baik/sangat tidak sesuai

2 = kurang baik/kurang sesuai

3 = cukup baik/cukup sesuai

4 = baik/sesuai

5 = sangat baik/sangat sesuai

No	Komponen yang divalidasi	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Tampilan sampul memiliki kesatuan yang utuh, setiap komponennya ditampilkan secara harmonis, dan membuat						

Annisa Sauvika Umami, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN MODEL SECTION UNTUK KEMAMPUAN TATA BAHASA PREFIKS BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT SATU

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ketertarikan mempelajari materi bahan ajar						
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan standar kompetensi lulusan BIPA menengah						
3.	Topik bahasan/judul bab menarik perhatian untuk mempelajari materi lebih dalam						
4.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran						
5.	Rangkuman di akhir bab/bahasan sudah dapat meningkatkan pemahaman tentang materi yang dipelajari						
6.	Adanya kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan pemelajar berdasarkan model pengembangan SECTION						
7.	Kelengkapan informasi dan komponen pendukung buku ajar seperti kamus pengetahuan budaya, pengantar, daftar pustaka, dan lampiran.						

Tabel 3.7 Instrumen Penilaian Sumatif

Catatan/komentar/kritik/saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Annisa Sauvika Umami, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN MODEL SECTION UNTUK KEMAMPUAN TATA BAHASA PREFIKS BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT SATU

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....

Validator,

(Nama)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan cara studi literatur berupa analisis buku ajar dan observasi. Metode kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian angket. Data kelayakan buku ajar diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut.

- a. Melakukan tabulasi data hasil penilaian
- b. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Σ = Jumlah jawaban responden dalam 1 item

Σ = jumlah nilai ideal dalam item

100% = Konstanta

- c. Menjumlahkan rata-rata skor tiap aspek
- d. Menginterpretasi secara kualitatif jumlah rata-rata skor tiap aspek dengan tinjauan sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Validitas Produk Pembelajaran

Skala nilai (%)	Tingkat Validitas
85,01 - 100,00	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
70,01 - 85,00	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

50,01 - 70,00	Kurang valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi besar
01,00 - 50,00	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

(Sumber: Herawati, 2020)